

Analisis Kesuksesan Penerapan Portal E-Gov (Studi Kasus Dispora Kota Tangerang)

Hanifah Aulia Rohma¹, Popon Handayani²

^{1,2}Universitas Nusa Mandiri

Email: rahmaliaa1011@gmail.com¹, popon.pph@nusamandiri.ac.id²

Abstrak

Kesuksesan suatu sistem informasi pada aplikasi Portal E-Gov terhadap penerapannya perlu untuk diperhatikan, sehingga perlu dilakukannya kajian dalam mengevaluasi kesuksesan sistem tersebut terhadap penerapannya dengan mengukur kesuksesan sistem informasi pada aplikasi Portal E-gov. Penelitian ini dilakukan di DISPORA Kota Tangerang. Model yang digunakan adalah Model DeLone dan McLean 2003 dengan menggunakan analisis PLS-SEM. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kesuksesan terhadap penerapan aplikasi portal e-gov dan untuk mengidentifikasi faktor kesuksesan dalam penerapan sistem tersebut. Dari hasil analisis pengukuran kesuksesan aplikasi Portal E-Gov menggunakan model DeLone dan McLean 2003 maka dapat diketahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan aplikasi Portal E-gov pada kantor dinas tersebut berdasarkan kualitas informasi (information quality), kualitas sistem (system quality), kualitas layanan (service quality), kepuasan pengguna (service quality), manfaat bersih (net benefit). Dari penelitian ini didapatkan dua hipotesis yang berpengaruh secara signifikan dengan perolehan nilai t-statistik $>1,96$ dan p-values $<0,5$ diantaranya kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap *net benefit*. Dan dua hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan, dengan perolehan nilai t-statistik $<1,96$ dan p-values $>0,5$ diantaranya kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Kata kunci: Model DeLone dan McLean, Kesuksesan Sistem Informasi, Analisis PLS-SEM.

Abstract

It is necessary to pay attention to the success of an information system in the E-Gov Portal application, so that a study is needed to evaluate the success of the system in its application by measuring the success of the information system in the E-gov Portal application.. This research was conducted at DISPORA Tangerang City. The model used is the DeLone and McLean 2003 model using PLS-SEM analysis. This research was conducted to measure the success of implementing the e-gov portal application and to identify success factors in implementing the system. From the results of the analysis of measuring the success of the E-Gov Portal application using the DeLone and McLean 2003 model, it can be seen how much the factors influence the success of implementing the E-Gov Portal application at the service office based on information quality, system quality, service quality, user satisfaction, net benefit. From this study, two hypotheses were found that had a significant effect with the acquisition of t-statistic values > 1.96 and p-values <0.5 including service quality which had a significant effect on user satisfaction and user satisfaction had a significant effect on net benefits. And the two hypotheses have no significant effect, with the acquisition of t-statistic values <1.96 and p-values > 0.5 including the quality of information on user satisfaction and the quality of the system on user satisfaction

Keywords: DeLone and McLean Model, Information System Success, PLS-SEM Analysis

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi diterapkan dalam instansi pemerintahan untuk dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah. *E-government* merupakan suatu bentuk dari pendayagunaan teknologi informasi yang dilakukan pemerintah, dimana dalam penerapannya dapat mendukung untuk pengelolaan pemerintah yang lebih efisien. Peranan *e-government* sangatlah penting untuk membangun tata pemerintah yang baik (*good governance*) untuk membangun pelayanan publik yang lebih efisien, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ijse>

transparan, akuntabel dan efektif (Watrianthos et al., 2019). E-Government (Electronic Government) adalah salah satu progres utama pada segmen administrasi publik, yang dimana proses pendayagunaan IPTEK sebagai sarana untuk memberikan layanan publik lebih efisien. Oleh karena itu, e-government menjadi jalan keluar pemerintah dalam memberikan informasi dan pelayanan publik. (Ramadhan et al., 2020).

Portal E-Gov sendiri merupakan salah satu dari aplikasi *e-government* yaitu aplikasi portal yang diterapkan bagi pegawai pemerintah Kota Tangerang dalam membantu meningkatkan efisiensi internal antar pemerintah, seperti melakukan absensi, melakukan pemrosesan serta pengiriman data maupun informasi dan juga menyediakan pelayanan untuk menjawab pengaduan masyarakat yang disampaikan melalui aplikasi TangerangLIVE. Penerapan aplikasi Portal E-Gov merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Aplikasi Portal E-Gov pertama kali diluncurkan tahun 2015 dan masi diterapkan sampai sekarang. Kesuksesan sistem informasi pada aplikasi Portal E-Gov terhadap penerapannya perlu untuk diperhatikan guna meningkatkan ke efektifan dalam penerapannya, sehingga perlu dilakukannya kajian dalam mengevaluasi kesuksesan sistem tersebut terhadap penerapannya dengan mengukur kesuksesan sistem informasi pada aplikasi Portal E-gov.

Proses analisis pada penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean 2003 untuk mengevaluasi kesuksesan sistem tersebut terhadap penerapannya dengan mengukur kesuksesan sistem informasi pada aplikasi Portal E-gov. Menurut Suharsimi (2008:2) dalam jurnal (Sari & Sukardi, 2020) beranggapan bahwa evaluasi adalah kegiatan menghimpunkan informasi mengenai bagaimana sesuatu bekerja, yang kemudian diaplikasikan untuk menetapkan pilihan yang tepat dalam membuat keputusan. Evaluasi adalah suatu tools atau prosedur yang diterapkan untuk memahami dan mengukur suatu fenomena dengan cara serta metode yang sudah ditentukan (Muryadi, 2017:3) dalam jurnal (Sari & Sukardi, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sapty Rahayu et al., 2018) Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) Dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean pada tahun 2018. Pada penelitian tersebut membahas mengenai penerapan SIKMA pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam mengumpulkan nilai satuan partisipasi aktivitas mahasiswa atma jaya namun belum dilakukan evaluasi kesuksesan dalam penerapannya. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengukur pengaruh kesuksesan SIKMA dengan menggunakan keenam aspek pengukuran DeLone dan McLean. yang diolah dengan menggunakan analisis SEM. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan dari 10 hipotesis yang diuji 5 dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan dan 5 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (BAHESA, 2018) Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Pemerintah Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Model DeLone and McLean. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah system informasi yang dibuat telah mengakomodasi kebutuhan para penggunaannya sehingga dapat memberikan acuan untuk evaluasi terhadap system tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh, diantaranya variabel kualitas informasi terhadap variabel kepuasan pengguna dengan pengaruh sebesar 45,75% dan variabel pengguna terhadap variabel kepuasan pengguna sebesar 19%. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan merupakan faktor keberhasilan dalam website Pemerintah Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian yang dilakukan (Azizah et al., 2021). yang berjudul Analisis Efektifitas Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model DeLone and McLean pada tahun 2021. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat dalam penerapan portal resmi kampus merdeka dan efektifitas penggunaannya dengan menggunakan model DeLone dan McLean 2003. Hasil analisis tersebut menunjukkan dari keseluruhan hipotesis yang diuji, delapan hipotesis dinyatakan pengaruh signifikan dan satu hipotesis tidak berpengaruh signifikan yaitu kualitas layanan terhadap minat pengguna, sehingga dapat dijelaskan bahwa minat pengguna teradap penerapan Portal Resmi Kampus Merdeka cukup besar dan efektifitas sistem masi perlu dikembangkan lagi

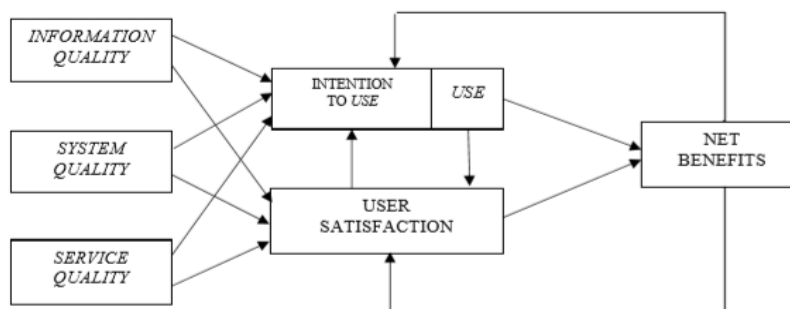
Untuk dapat mengevaluasi suatu sistem informasi, umpan balik pengguna diperlukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan seperti yang diharapkan, sehingga dari hasil evaluasi pada penelitian ini akan diketahui tingkat kesuksesan sistem informasi pada aplikasi Portal e-Gov dan faktor signifikan yang mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan aplikasi tersebut pada DISPORA Kota Tangerang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai *instrument* yang dilakukan untuk pengumpulan data yang kemudian akan di analisis lebih lanjut menggunakan metode analisis PLS-SEM (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan dua tahapan proses yaitu : *outer model* dan *inner model*, sehingga jenis data yang diolah dalam penelitian ini

adalah data primer. Data primer data yang secara langsung relavan dengan permasalahan pada penelitian (Edrisy & Rozi, 2021). Model yang digunakan untuk mengevaluasi dengan mengukur kesuksesan perapan Portal E-Gov pada DISPORA Kota Tangerang yaitu model DeLone dan McLean 2003 yang diukur berdasarkan aspek *information quality*, *system quality*, *service quality*, *user satisfaction*, *net benefit*. Penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk melakukan pengumpulan data agar diperolehnya informasi yang dibutuhkan untuk dapat tercapainya tujuan penelitian dengan melakukan wawancara & observasi.

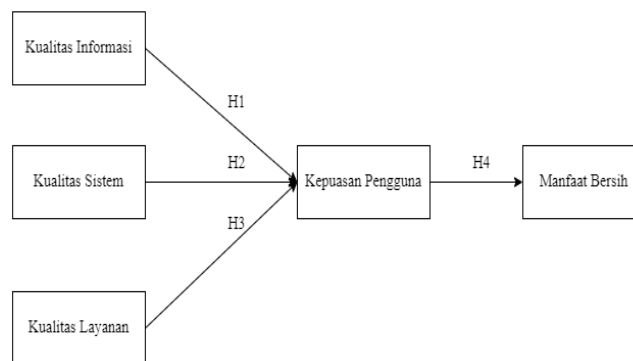
Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean dipublikasikan awal mula di tahun 1992 oleh William H. DeLone and Ephraim R. McLean. Model tersebut dibuat bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi. Pada tahun 2003 model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean melakukan perbaikan model yang dikenal dengan "*The Update Delone and McLean Is Success Model*".



Gambar 1. Model DeLone dan McLean 2003

2.1. Model Konseptual Penelitian

Perumusan hipotesis terhadap fenomena yang akan diteliti dibuat dengan tujuan untuk menjawab hubungan atas variabel yang digunakan pada penelitian ini. Ari Kunto (2002) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Anshori & Iswati, 2019) Model konseptual pada penelitian ini berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut :



Gambar 2 Model Konseptual

Berdasarkan model konseptual pada gambar diatas, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

- H₁** Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H₂** Kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H₃** Kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H₄** Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap manfaaar bersih (*net benefit*).

2.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan kerangka konsep yang mendeskripsikan perilaku ataupun indikasi yang dicermati dan dapat diuji validitasnya. Sugiyono (2015) berpendapat bahwa operasional dalam variabel adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditinjau dan menarik kesimpulan (Chandra et al., 2021). Variabel yaitu sesuatu yang akan dijadikan objek observasi penelitian. (Fachri Firdaus et al., 2021). Penulis menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*), merupakan bagian dari model analisis struktural berbasis varian (SEM) yang memungkinkan untuk menguji pengukuran dan model struktural pada saat yang bersamaan (Suradi & Windarti, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Kualitas informasi (*information wuality*)
Kualitas informasi merupakan hasil *output* dari penerapan sistem informasi pada aplikasi Portal E-gov.
2. Kualitas sistem (*system quality*)
Kualitas sistem merupakan kualitas yang berorientasi pada peforma sistem yang menunjuk pada seberapa baik kehandalan *hardware*, *software*, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna (DeLone & McLean, 2003).
3. Kualitas layanan (*service quality*)
Pengukuran terhadap kualitas layanan yang disajikan pada aplikasi Portal E-gov. Aspek ini dapat memberikan jaminan atas layanan yang dialokasikan oleh suatu sistem informasi (Sapty Rahayu et al., 2018).
4. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
Kepuasan pengguna yaitu, respon yang dimunculkan pengguna sesudah memakai sistem informasi. Sikap pengguna dalam merespon dinilai secara subjektif mengenai seberapa puas pengguna dalam menerapkan sistem informasi tersebut (Irfan Mahendra, 2018).
5. Manfaat Bersih (*net benefit*)
Aspek ini merujuk pada dampak dari keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna pada individu maupun organisasi (Irfan Mahendra, 2018).

Table 1 Operasional Varibel

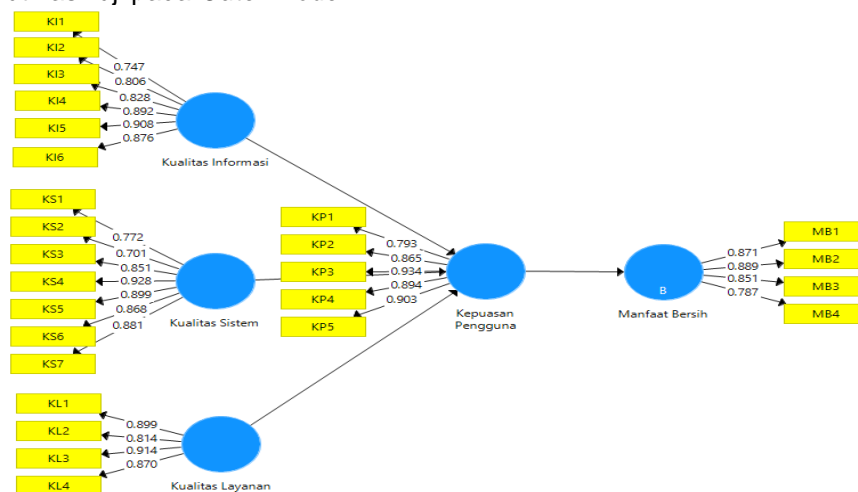
Variabel	Indikator
Kualitas Informasi Pit & Watson, (1997) Bailey & Pearson (1983)	Relavansi
	Aquracy
	Kelengkapan (<i>Completnes</i>)
	Tepat Waktu (<i>Timelines</i>)
	Format
Kualitas Sistem Chervany (1981) Bailey & Pearson (1983)	Curency
	Kegunaan (<i>Usability</i>)
	Easy of Use
	Keamanan (<i>Security</i>)
	Respon Time
	System Flexibility
Kualitas Layanan Lin (2007) Model DeLone & McLean (2003)	Convenience of Access
	Keandalan (<i>Realibility</i>)
	Responsivness
	Jaminan (<i>Assurance</i>)
Kepuasan Pengguna McGill dkk (2003)	Empathy
	Information satisfaction
	User Interface
Manfaat Bersih Model DeLone & McLean (2003) Nugraheni & Bayastura (2021) FS Rahayu, dkk 2018	Peformance
	efisiensi (<i>Efficiency</i>)
	Efektif (<i>Effectiveness</i>)
	Cost Saving
	speed of accomplishing task
	ease of job
	Produktivitas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur pengaruh signifikan terhadap kesuksesan penerapan Portal E-Gov pada DISPORA Kota Tangerang diuji dengan menggunakan analisis PLS-SEM. Pada PLS hubungan indikator atau item pengukuran terhadap variabelnya dapat berupa model indikator reflektif ataupun formatif (dr. Hardisman, MHID, 2021). Terdapat dua tahapan pengukuran pada analisis PLS-SEM diantaranya *Outer Model* dan *Inner Model*.

a. Uji Outer Model

Tahap uji ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel latennya. Pada tahap ini uji validitas bertujuan agar dapat diketahui apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dapat dilanjutkan dalam penelitian atau tidak. Uji analisis *outer model* dapat dilihat berdasarkan hasil *convergent validity*, *discriminant validity* dan *realibility* (dr. Hardisman, MHID, 2021). Berikut hasil uji pada *Outer Model* :

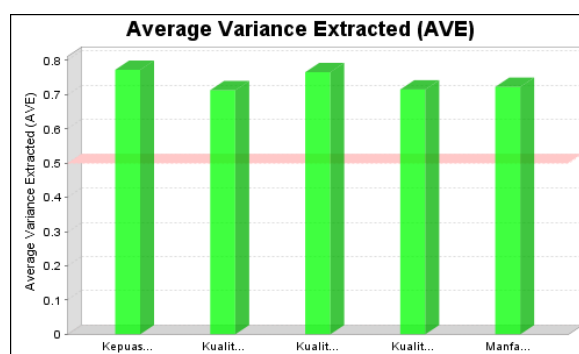


Gambar 3 Hasil Nilai Loading Factor

Prediktor atau item dinyatakan valid bila nilai *loading factor* $>0,7$. Dari hasil pengolahan uji validitas dengan *convergent validity* berdasarkan hasil nilai *loading factor* yang telah dilakukan pada setiap item indikator yang berjumlah 26, maka dapat dijelaskan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat dinyatakan valid.

Tabel 1 Hasil Nilai AVE

Variabel	AVE
Kualitas Informasi	0,713
Kualitas Sistem	0,716
Kualitas Layanan	0,766
Kepuasan Pengguna	0,773
Net Benefit	0,723



Gambar 4 Diagram Nilai AVE

Pada nilai AVE prediktor dinyatakan valid bila nilai AVE >0,5. Berdasarkan hasil nilai AVE yang telah diperoleh dengan *software* SmartPLS, hasil nilai AVE yang diperoleh pada setiap variabel memiliki nilai >0,5. Maka dapat diartikan pengaruh indikator pada variabel latennya dapat dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Nilai Cross Loading

IND	KP	KI	KL	KS	MB
KI2	0.632	0.806	0.610	0.629	0.642
KI3	0.658	0.828	0.631	0.691	0.604
KI4	0.743	0.892	0.763	0.766	0.670
KI5	0.790	0.908	0.800	0.822	0.726
KI6	0.766	0.876	0.733	0.753	0.765
KL1	0.838	0.719	0.899	0.860	0.752
KL2	0.701	0.679	0.814	0.740	0.733
KL3	0.836	0.729	0.914	0.837	0.786
KL4	0.846	0.747	0.870	0.818	0.741
KP1	0.793	0.781	0.710	0.709	0.746
KP2	0.865	0.762	0.726	0.718	0.838
KP3	0.934	0.758	0.901	0.868	0.841
KP4	0.894	0.689	0.813	0.790	0.806
KP5	0.903	0.698	0.893	0.829	0.858
KS1	0.654	0.704	0.742	0.772	0.697
KS2	0.640	0.723	0.619	0.701	0.661
KS3	0.804	0.671	0.835	0.851	0.692
KS4	0.822	0.748	0.883	0.928	0.740
KS5	0.805	0.803	0.839	0.899	0.774
KS6	0.747	0.677	0.795	0.868	0.675
KS7	0.789	0.698	0.775	0.881	0.733
MB1	0.811	0.634	0.834	0.765	0.871
MB2	0.828	0.720	0.704	0.708	0.889
MB3	0.792	0.765	0.661	0.671	0.851
MB4	0.733	0.713	0.595	0.656	0.787
KI1	0.631	0.747	0.594	0.599	0.596

Validitas diskriminan (*discriminant validity*) yaitu menilai validitas prediktor dengan membandingkan keterkaitannya dengan variabel lain. Prediktor dinyatakan valid *cross loading* dari indikator lebih besar nilainya terhadap variabel latennya dibandingkan dengan nilai *loading*-nya terhadap variabel lain (dr. Hardisman, MHID, 2021). Berdasarkan hasil nilai *cross loading* pada tabel 3 maka dapat dijelaskan bahwa nilai kolerasi pada setiap indikator terhadap masing-masing variabel latennya lebih tinggi dibandingkan nilai kolerasi indikator pada variabel blok lainnya sehingga *deskriminant validity* dapat dinyatakan baik.

Tabel 3. Nilai Composite Realibility dan (α)

Variabel	Composite Realibility	(α)
Kualitas Informasi	0,937	0,919
Kualitas Sistem	0,946	0,932
Kualitas Layanan	0,929	0,898
Kepuasan Pengguna	0,944	0,926
Net Benefit	0,912	0,893

Realibility ditentukan berdasarkan nilai *cronbach's alpha* (α) dan *composite realibility*. Prediktor dinyatakan realibel jika nilai *cronbach's alpha* atau *composite realibility* >0,7. Berdasarkan hasil pada tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa nilai *composite realibility* dan (α) pada masing-masing prediktor dapat dinyatakan realibel karena memenuhi ketentuan nilai >0,7.

b. Uji Inner Model

Setelah tahap pengujian *Outer Model* telah dilakukan, selanjutnya pengujian *Inner Model*. Uji *inner model* dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar konstruk laten dan untuk melakukan uji hipotesis. Berikut tahapan-tahapan pengujian pada *Inner Model* :

Tabel 4 Hasil Nilai R-Square

VAR	R ²
Kepuasan Pengguna	0,873
Net Benefit	0,867

Berdasarkan hasil nilai *R-Square* yang diperoleh menggunakan SmartPLS bahwa variabel kepuasan pengguna menghasilkan nilai *R-Square* 0,873 dan variabel *net benefit* menghasilkan nilai *R-Square* 0,867, sehingga pengaruh hubungan variabel kepuasan pengguna dan *net benefit* sebagai variabel endogen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel eksogen.

Tabel 5 Hasil Pada Nilai F-Square

VAR	F ²
KI → KP	0,098
KS → KP	0,012
KL → KP	0,416
KP → NB	6,544

Nilai *f-square* digunakan agar diketahui besaran hubungan antar variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengaruh besar jika nilai *f-square* ≥ 0,35, pengaruh medium jika nilai *f-square* 0,15-<0,35, pengaruh kecil jika nilai *f-square* 0,02-<0,15, tidak ada pengaruh jika nilai *f-square* <0,02(dr. Hardisman, MHID, 2021). Berdasarkan hasil nilai *f-square* pada empat jalur yang diperoleh menggunakan SmartPLS didapatkan pengaruh yang kecil pada dua jalur, yaitu KI→KP dan KS→KP. Dan pada dua jalur lainnya, yaitu diantara KL→KP dan KP→MB memiliki pengaruh signifikan yang besar.

Tabel 6 Hasil Nilai Pada Q-Square

VAR	Q-Square
Kepuasan Pengguna	0,654
Net Benefit	0,613

Jika nilai Q² >0 menunjukkan model memiliki *prediktive relevance* sedangkan nilai Q² <0 menunjukkan model kurang memiliki *prediktive relevance*. *Relevance prediktive* dapat dikelompokkan berdasarkan *q square* 0,02 (lemah), 0,15 (moderate) dan 0,35 (kuat) Ghazali dan Lathan 2015(Ulandari et al., 2021). Berdasarkan hasil nilai Q² yang diperoleh dengan SmartPLS, nilai Q² pada variabel kepuasan pengguna memperoleh nilai 0,654 dan variabel *net benefit* memperoleh nilai Q² 0,613. Maka dapat dijelaskan ke dua variabel tersebut memiliki *predictive relavance* yang kuat.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistik	P-Values
H ₁	KI→KP	1,577	0,115
H ₂	KS→KP	0,766	0,444
H ₃	KL→KP	3,683	0,000
H ₄	KP→NB	5,393	0,000

Path coefficient bertujuan agar diketahui besar hubungan atau pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji *path coefficient* dilihat berdasarkan hasil nilai pada *t-statistik* dan *p-values*. *T statistik* dan *p-values* digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Hipotesis dapat berpengaruh signifikan bila nilai signifikannya dengan nilai T>1,96 dan nilai *p-values* <0,5(dr. Hardisman, MHID, 2021).

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t-statistik dan p-values dengan SmartPLS dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna memperoleh nilai t-statistik sebesar 1,577 dan nilai p-values 0,115. Maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan (H₀).
2. Kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna memperoleh nilai *t-statistik* sebesar 0,766 dan nilai *p-values* 0,444 Maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan (H₀).
3. Kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna memperoleh nilai *t-statistik* sebesar 3,683 dan nilai *p-values* 0,000. Maka dapat dinyatakan berpengaruh signifikan (H_a).
4. Kepuasan terhadap dengan *net benefit* memperoleh nilai *t-statistik* sebesar 5,393 dan *p-values* 0,000. Maka dapat dinyatakan berpengaruh signifikan (H_a).

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam mengukur kesuksesan penerapan aplikasi Portal E-Gov dari keempat hipotesis yang telah diuji didapatkan dua hipotesis yang berpengaruh secara signifikan dengan perolehan nilai t-statistik $>1,96$ dan p-values $<0,5$ diantaranya kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap *net benefit*. Dan dua hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan, dengan perolehan nilai t-statistik $<1,96$ dan p-values $>0,5$ diantaranya kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Dengan demikian hal tersebut dapat menunjukkan bahwa model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean merupakan suatu model yang dapat digunakan untuk memberikan evaluasi terhadap kesuksesan aplikasi Portal E-Gov dalam penerapannya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Portal E-Gov sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu dilakukannya pengembangan sistem secara berkelanjutan agar sistem dapat mengakomodasi kebutuhan *user* dan dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

REFERENSI

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Press, Airlangga University.
- Azizah, A. H., Sandfreni, S., & Ulum, M. B. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model Delone and Mclean. *Sebatik*, 25(2), 303–310. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1671>
- BAHESA, B. P. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Pemerintah Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Model Delone and Mclean. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Chandra, V., Simarmata, N. I. P., Purba, M. B., Purba, S., Chaerul, M., Hasibuan, A., Siregar, T., Karwanto, S., Romindo, & Jamaludin. (2021). Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran. In R. Watrionthos & J. Simarmata (Eds.), *Pengantra metodologi Penelitian* (pertama, p. 90). Yayasan Kita Menulis.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- dr. Hardisman, MHID, P. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Pertama). Bintang Pustaka Madani.
- Edrisy, I. F., & Rozi, F. (2021). PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENGANCAMAN PORNOGRAFI (Study Kasus Polres Lampung Utara). *Jurnal Hukum Legalita VOL. 3 NO.2, 3*, 98–109. <https://doi.org/10.47637/legalita.v1i2.434>
- Fachri Firdaus, M. P., Marianus Yufrinalis, S.Fil., M. ., Rahmawida Putri, M. P., Supriyanto, S.A.B., M. S., & Theresia L. L. Peny, S.E., M. . (2021). Variabel Penelitian (BAB IV). In Sishadiyati (Ed.), *Metodologi Penelitian Ekonomi* (p. 56). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Irfan Mahendra, B. H. (2018). Analisis Keberhasilan Website Resmi Universitas. *Jurnal Ilmu Komput E R (Computer Science Journal)*, 7(1), 23–29.
- Ramadhan, R., Arifianti, R., & Riswanda, R. (2020). IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI KOTA TANGERANG MENJADI SMART CITY (Studi Kasus Aplikasi Tangerang Live). *Responsive*, 2(3), 89. <https://doi.org/10.24198/responsive.v2i3.26083>
- Spty Rahayu, F., Apriliyanto, R., & Sigit Purnomo Wuryo Putro, Y. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1704>
- Sari, E. P., & Sukardi, S. (2020). Optimalisasi Penggunaan E-learning dengan Model DeLone dan McClean. *Journal of Education Technology*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24819>
- Suradi, A., & Windarti, M. W. (2020). Penerapan Model Delone Dan Mclean Pada Si-Pmb Online Dari Perspektif Pengguna Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 241–248. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i1.3736>
- Ulandari, V., Akram, A., & Santoso, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dengan Administrasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1577. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p18>
- Watrionthos, R., Nasution, A. P., & Syaifullah, M. (2019). MODEL e-GOVERNMENT PEMERINTAHAN DESA. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 17(1), 53–60. <https://doi.org/10.34010/miu.v17i1.2239>